



No.: 095/CORP/9981/VIII/20

Jakarta, 1 September 2020

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4
Jakarta 10710

U.p: Bapak Ir. Hoesen M.M.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal: Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"), bersama laporan ini kami, PT United Tractors Tbk ("**Perseroan**"), suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Merujuk pada Keterbukaan Informasi tertanggal 5 Juni 2018 No. 069/CORP/9981/VI/18, tertanggal 20 Maret 2019 No. 038/CORP/9981/III/19, dan tertanggal 4 Agustus 2020 No. 079/CORP/9981/VII/20 ("**Keterbukaan Informasi**"), Perseroan telah melaporkan keterbukaan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tertanggal 31 Mei 2018 beserta perubahannya antara Perseroan dan PT Bina Pertiwi ("**BP**") anak perusahaan Perseroan ("**Perjanjian**").

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan dan BP telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian dengan menambahkan ketentuan opsi konversi utang menjadi saham dalam Perjanjian oleh Perseroan atas seluruh atau sebagian pinjaman yang terutang.

Selain dari apa yang disebutkan di atas, informasi yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi masih tetap sama dan tidak berubah.



Demikian keterbukaan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian Bapak. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat Kami,
PT United Tractors Tbk

Sara K. Loebis
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. Direksi Bursa Efek Indonesia